

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian penjelasan dan pembahasan keseluruhan materi pada bab-bab sebelumnya dalam pembuatan video animasi 2D Safety Ridding maka dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan video animasi pada pembuatan video animasi 2D Safety Ridding ini membutuhkan beberapa tahap proses yakni pra-produksi dimana langkah awal ini adalah mengumpulkan data, merancang ide dan konsep, merancang naskah dan merancang storyboard kemudian setelah kerangka itu matang tahap berikutnya adalah produksi dimana proses ini seperti pembuatan aset animasi, dan dubbing narasi. Langkah yang terakhir adalah pasca produksi pada proses ini seperti compositing, dan final editing, serta rendering.
2. Hasil dari pembuatan video animasi Safety Ridding berupa video animasi 2D dengan teknik frame by frame, berdurasi 3 menit dan berformat .mp4.
3. Video animasi ini dibuat per scene, setiap scene dibuat composition agar tidak terlalu banyak layer pada project yang dibuat.
4. Video animasi ini dibuat tidak menggunakan dialog atau dubbing (voice over).
5. Video animasi yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan, serta sudah di setujui oleh pihak objek. Berdasarkan

kebutuhan fungsional, hasil dari video animasi Safety Ridding ini mampu menampilkan logo, pelayanan yang ditawarkan, lima unsur multimedia seperti teks, gambar, suara, video, dan animasi.

5.2 Saran

Untuk pengembangan video animasi 2D Safety Ridding, berdasarkan analisa kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya diperlukan perbaikan dan penambahan beberapa komponen. Ada beberapa saran yang perlu disampaikan untuk pengembangan kedepannya, yaitu :

1. Dalam penelitian ini peneliti diminta untuk menambah subtitle pada video animasi.
2. Gunakan perangkat dengan spesifikasi lebih tinggi untuk kemudahan dalam proses perancangan yang berfokus pada saat pengerjaan untuk membuka aplikasi.
3. Ceritanya sederhana, namun dalam penyampaian kurang maksimal karena tidak ada dubbing/voice over.
4. Visualisasinya sederhana, warna yang digunakan terlalu mencolok.
5. 12 prinsip animasi masih cenderung kurang, namun ada beberapa yang sudah seperti overlapping. Diperdalam soal penerapannya dan teknik menggambar, serta storytelling yang lebih terstruktur.